

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG.....	xxi
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1. 4. 1. Manfaat Teoritis	8
1. 4. 2. Manfaat Praktis	8
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 10
2. 1. Tinjauan tentang Brucellosis	10
2. 1. 1. Brucellosis secara umum	10
2. 1. 2. Sejarah brucellosis di Indonesia.....	11
2. 1. 3. Kejadian brucellosis di Indonesia	12
2. 1. 4. Respon imun terhadap brucellosis	14
2. 2. Bakteri <i>Brucella abortus</i>	17
2. 2. 1. Morfologi <i>Brucella abortus</i>	17
2. 2. 2. Klasifikasi <i>Brucella abortus</i>	19
2. 2. 3. Interaksi bakteri <i>Brucella abortus</i> dengan sel host	19
2. 2. 4. Gen Penyandi Protein VirB11 <i>Brucella abortus</i>	22
2. 2. 5. VirB type IV secretion system <i>Brucella</i>	23
2. 2. 6. Peran T4SS selama infeksi.....	27
2. 3. Epitop.....	31
2. 4. Vaksin Brucellosis.....	34
2. 4. 1. <i>Brucella abortus</i> strain 45/20.....	35
2. 4. 2. <i>Brucella abortus</i> strain S19.....	35

2. 4. 3. <i>Brucella abortus</i> RB51	37
2. 5. Teknik Amplifikasi untuk Diagnosis Brucellosis	37
2. 5. 1. <i>Polymerase chain reaction</i> (PCR) standar	38
2. 5. 2. <i>Polymerase chain reaction</i> multipleks	39
2. 5. 3. <i>Real-time polymerase chain reaction</i>	41
2. 5. 4. <i>Loop-mediated isothermal amplification</i> (LAMP)	42
2. 5. 5. <i>Finger printing</i>	43
2. 5. 6. <i>Restriction fraction length polymorphis</i> (RFLP)	44
2. 6. Komponen <i>Polymerase Chain Reaction</i>	45
2. 6. 1. Primer	45
2. 6. 2. DNA template	46
2. 6. 3. Thermal cycler	47
2. 6. 4. Elektroforesis	47
2. 7. Sekuensing	47
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	49
 BAB 4 MATERI DAN METODE	54
4. 1. Jenis Penelitian	54
4. 2. Tempat dan Waktu Penelitian	54
4. 3. Materi Penelitian	54
4. 3. 1. Sampel penellitian	54
4. 3. 2. Bahan dan alat penellitian	54
4. 4. Metode Penelitian	56
4. 4. 1. Sterilisasi alat dan media	56
4. 4. 2. Re-kultur <i>B. abortus</i> pada media	56
4. 4. 3. Pemurnian <i>B. abortus</i> pada media	56
4. 4. 4. Re-identifikasi <i>B. abortus</i> isolat lokal dan strain vaksin.	57
4. 4. 4. 1. Pewarnaan Gram	57
4. 4. 4. 2. Uji katalase	57
4. 4. 4. 3. Uji urease	57
4. 4. 4. 4. Uji SCA	58
4. 4. 4. 5. Uji TSIA	58
4. 4. 4. 6. Uji SIM	58
4. 4. 5. Pemeriksaan <i>polymerase chain reaction</i>	59
4. 4. 5. 1. Ekstraksi dan isolasi DNA	59
4. 4. 5. 2. Amplifikasi DNA dengan PCR	59
4. 4. 5. 3. Pembuatan gel elektroforesis	60
4. 4. 5. 4. Elektroforesis hasil PCR	60
4. 4. 6. Sekuensing	61
4. 4. 6. 1. Purifikasi produk PCR	61
4. 4. 6. 2. Pelabelan	62
4. 4. 6. 3. Presipitasi	62
4. 4. 6. 4. Sekuensing	62
4. 4. 7. Submit susunan basa nukleotida ke GenBank	63
4. 4. 8. <i>Multiple alignment</i> sekuen nukleotida	63

4. 4. 9. Analisis homologi	64
4. 4. 10. Filogenetik tree.	64
4. 4. 11. Prediksi epitop	65
4. 5. Kerangka Operasional Penelitian	66
 BAB 5 HASIL PENELITIAN	67
5. 1. Re-kultur <i>B. abortus</i> Isolat Lokal dan Strain Vaksin	67
5. 2. Re-identifikasi <i>B. abortus</i> Isolat Lokal dan Strain Vaksin	67
5. 3. Elektroforesis Produk PCR	69
5. 4. Sekuensing Gen Penyandi Protein VirB11 <i>B. abortus</i>	70
5. 4. 1. Hasil sekuensing fraksi gen penyandi protein VirB11	70
5. 4. 2. <i>Multiple alignment</i> susunan nukleotida	73
5. 4. 3. <i>Multiple alignment</i> susunan asam amino	79
5. 4. 4. Analisis homologi sekuen nukleotida dan asam amino ..	81
5. 4. 5. Analisis filogenetik tree sekuen nukleotida	85
5. 4. 6. Hasil prediksi epitop sel B	87
 BAB 6 PEMBAHASAN	89
 BAB 7 Kesimpulan dan Saran	99
7. 1. Kesimpulan	99
7. 2. Saran	100
 DAFTAR PUSTAKA	101
Lampiran	117